

KETIDAKAKURATANNYA MENGANALISA TERJEMAHAN DALAM SUBTITLE BAHASA INDONESIA UNTUK FILM TOY STORY 3

Samsul Hadi, Ismani
STKIP PGRI Pacitan
samsulhadi.mr@gmail.com, ismanipjkr@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui ketepatan subtitle bahasa Inggris skrip bahasa Indonesia dalam film Toy Story 3, (2) untuk mencari jumlah, persentase, dan skor dari masing-masing kategori akurasi yang telah ditemukan. Kategori teori akurasi seperti: akurat, kurang akurat, tidak akurat, dan tidak diterjemahkan dalam penelitian ini adalah teori oleh M.R Nababan (2004: 54-65). Penelitian ini dilakukan dalam subtitle Bahasa Indonesia naskah Bahasa Indonesia dari film Toy Story 3.

Desain penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Bentuk data dalam penelitian ini adalah ketepatan kata, frase, klausa, kalimat, dan makna yang ditemukan dalam subtitle bahasa Indonesia dalam film Toy Story 3. Analisis baik SL dan TL dengan mengklasifikasikan setiap SL dan TL dalam kategori akurasi dan memberikan skor dari setiap data yang telah ditemukan.

Setelah menganalisis skrip dan subtitle film, peneliti menemukan data yang merupakan data 1138. Berdasarkan kategori akurasi teori ada empat kategori untuk mengevaluasi data. Pertama, data yang akurat adalah 848 atau sekitar 74,5% dan nilainya 848. Kedua, data yang kurang akurat adalah 232 atau sekitar 20,4% dan nilainya 464. Ketiga, data yang tidak akurat adalah 50 atau sekitar 4,4% dan nilainya adalah 150. Keempat, data yang tidak diterjemahkan adalah 8 atau sekitar 0,7% dan nilainya 32. Dari jumlah data tersebut, data yang paling dominan adalah akurat. Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan penjelasan tentang masing-masing kategori ketepatan bagaimana masing-masing kategori dapat dievaluasi sebagai akurat, kurang akurat, tidak akurat, dan tidak diterjemahkan.

Kata kunci: *Terjemahan; Akurasi; Film*

PENDAHULUAN

Terjemahan adalah upaya menemukan arti bahasa pertama ke dalam bahasa kedua. Terjemahan memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan dari satu bahasa ke bahasa lain. Terjemahan biasanya digunakan untuk menerjemahkan karya sastra seperti buku, novel, cerita, artikel, film, dan banyak lainnya. Terjemahan dalam film, biasanya suka memberi subtitle di film atau juga suka memberi dubbing ke film dari bahasa pemirsa. Dengan terjemahan, film dapat dinikmati, sehingga lebih mudah untuk memahami pemirsa.

Terjemahan adalah pekerjaan yang sulit. Dalam kegiatan penerjemahan, para penerjemah mencoba mencari padanan bahasa sumber (SL) untuk bahasa target (TL). Ada banyak masalah terjadi dalam pekerjaan penerjemahan. Banyak kesalahan atau makna ambigu dalam terjemahan. Kesalahan yang ditemukan dalam terjemahan harus menjadi fokus utama bagi penerjemah, karena konsekuensi dari kesalahan terjemahan dapat membuat pemirsa bingung. Dalam subtitle film terjemahan, kesalahan yang ditemukan dalam film dapat menyebabkan kebingungan pemirsa dan membuat film tidak menarik.

Masalah mendasar dalam menerjemahkan film adalah transkrip subjudul harus seakurat mungkin dengan transkrip asli film tersebut. Selanjutnya ketelitiannya harus ditangani dengan hati-hati agar ketidakteelitian film dapat dihindari. Ketidaktepatan atau ketidaktepatan transkrip film dan subtitle dapat membingungkan pemirsa dan dapat menghilangkan tujuan dan arti film.

Para penonton tidak hanya orang dewasa atau remaja tetapi juga anak-anak menjadi pecandu film. Sehingga banyak film kartun sukses di industri film Indonesia, dan salah satunya adalah Toy Story. Toy Story adalah film kartun kontinyu yang berlanjut ke Toy Story 3 dan Toy Story 3. Minat pemirsa terhadap film ini begitu tinggi, sehingga terjemahan ke film ini juga harus dipertimbangkan secara serius. Dan untuk objek penelitian ini, peneliti ingin membuat penelitian

tentang "Ketidakakuratan Analisis Terjemahan Dalam Bahasa Indonesia Subtitle Of Toy Story 3 Movie".

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini oleh peneliti:

1. Bagaimana ketepatan subtitle bahasa Indonesia dalam film Toy Story 3?
2. Seberapa besar ketidakakuratan terjemahan yang ditemukan dalam film Indonesia Subtitle of Toy Story 3?

Kemudian, peneliti akan melakukan penelitian dengan fokus ke tujuan di bawah ini:

1. Identifikasi ketepatan transkrip film dan subtitle bahasa Indonesia dari film Toy Story 3.
2. Identifikasi ketidakakuratan terjemahan yang ditemukan dalam film Indonesia Subtitle of Toy Story 3.

Ada beberapa definisi terjemahan yang diambil dari berbagai sumber. Hatim dan Munday (2004: 6) mendefinisikan terjemahan itu sebagai "proses mentransfer teks tertulis dari bahasa sumber (SL) ke bahasa target (TL)". Dalam definisi ini, mereka tidak secara eksplisit menyatakan bahwa objek yang ditransfer adalah makna atau pesan. Larson (1984: 3), menyatakan bahwa "terjemahan terdiri dari menerjemahkan arti bahasa sumber ke dalam bahasa reseptor".

Selain itu, Munday (2004: 6) membuat perbedaan yang sangat penting antara tiga jenis terjemahan tertulis, ini adalah: 1) terjemahan Intralingual yang merupakan terjemahan dalam bahasa yang sama, yang dapat melibatkan penulisan ulang atau parafrase, 2) terjemahan Interlingual yang merupakan terjemahan dari satu bahasa ke bahasa lain, 3) terjemahan Intersemiotic yang merupakan terjemahan dari tanda verbal dengan tanda non verbal, misalnya musik atau gambar.

Larson (1998: 485) menunjukkan bahwa terjemahan yang baik memiliki beberapa kriteria, seperti: 1) Akurasi yang berarti eksegese yang benar dari pesan sumber dan transfer makna pesan yang setepat mungkin ke dalam bahasa reseptor. Dalam woprds lain, ini mengacu pada pemahaman yang tepat dari pesan bahasa sumber dan transfer pesan seakurat mungkin ke dalam bahasa target, 2) Kejelasan itu berarti terjemahan harus jelas dan tidak boleh ada kesalahan dalam analisis teks sumber atau dalam proses transfer oleh penerjemah. Dengan kata lain seorang penerjemah harus mengedepankan message dalam bahasa target dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca, 3) Kealamian bahwa itu adalah penggunaan bentuk alami dari bahasa reseptor, sehingga terjemahan akan efektif dan diterima. Terjemahan harus alami dan tidak terdengar aneh atau aneh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitian penerjemahan linguistik. Penelitian ini termasuk kualitatif deskriptif karena untuk dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan semua informasi yang menggambarkan hal yang akurat. Data adalah bagian penting dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari film / film dan transkripnya. Bentuk data dalam penelitian ini adalah ketelitian transkrip dan subtitle Indonesia dalam film Toy Story 3. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah film Toy Story 3 dan transkripnya.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti harus dapat menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut: 1) Menonton Film; 2) Teori Bacaan; 3) Bandingkan transkrip film dan transkrip subjudul; 4) Menganalisis setiap kalimat baik SL dan TL; dan 5) Membuat persentase akurasi data yang ditemukan dalam subtitle bahasa Indonesia

Dalam penelitian, kredibilitas dan ketergantungan adalah dua elemen yang menjadi sesuatu yang dapat dipercaya. Peneliti membutuhkan penilai atau validator agar data bisa valid. Metode selanjutnya adalah analisis data yang peneliti lakukan setelah data, informasi dan beberapa teori yang terkait dengan studi dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data kualitatif melalui prosedur berikut seperti reduksi, reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan dan transformasi data. Setelah mengurangi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau presentasi data. Langkah terakhir adalah verifikasi atau membuat kesimpulan. Pada langkah ini, peneliti membuat kesimpulan tentang penelitian. Kemudian, peneliti

menulis kesimpulan berdasarkan analisis yang ditemukan. Dalam penelitian ini, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan peneliti untuk membuat penelitian ini seperti persiapan, tindakan, dan pembuatan laporan penelitian.

Temuan

Peneliti menemukan ketepatan subtitle dan dialog dalam film. Data penelitian diambil dari dialog naskah asli dan subtitle bahasa Indonesia dalam film Toy Story 3. Peneliti mengambil data dengan menonton film dan membaca kedua script dan subtitle film tersebut. Peneliti menggunakan jenis terjemahan dan kriteria terjemahan yang baik untuk mengambil data.

Setelah membaca dan menganalisis transkrip bahasa Inggris (SL) dan subtitle Indonesia (TL), peneliti menemukan data yang ada 1138 data yang dianalisis oleh peneliti. Dari data, data yang akurat ada 848, kurang akurat ada 232, tidak akurat apa pun 50, dan tidak diterjemahkan 8. Dari sampel, maka peneliti menganalisis persentase masing-masing kategori. Tabel persentase ditunjukkan di bawah ini:

Tabel .1 Jumlah Akurasi dan Setiap Persentase

No	Kategori Akurasi	Jumlah untuk Akurasi	Persentase
1.	Akurat	848	74,5 %
2.	Kurang Akurat	232	20,4 %
3.	Tidak Akurat	50	4,4 %
4.	Tidak diterjemahkan	8	0,7 %
Total Data = Σ		1138	100 %

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mengetahui klasifikasi jumlah akurasi juga persentase dalam SL dan TL dalam film Toy Story 3. Pertama, data yang akurat adalah 848 atau sekitar 74,5%. Kedua, data yang kurang akurat adalah 232 atau sekitar 20,4%. Ketiga, data yang tidak akurat adalah 50 atau sekitar 4,4%. Keempat, data yang tidak diterjemahkan adalah 8 atau sekitar 0,7%. Oleh karena itu data yang paling dominan terjadi di film Toy Story 3 adalah akurat. Selain itu, data terendah tidak diterjemahkan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa film subtitle Toy Story 3 sangat akurat.

Diskusi

Berdasarkan pernyataan penelitian, peneliti menemukan akurasi transkrip bahasa Inggris dan juga subtitle bahasa Indonesia dan kuantitas ketidakakuratan yang ditemukan dalam SL dan TL dalam film Toy Story 3. Bagian ini ditulis untuk menyajikan data yang ditemukan dalam penelitian dan didiskusikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

1. Akurasi dalam SL (Bahasa Inggris Transkrip) dan TL (Bahasa Indonesia)

Setelah menonton film dan menganalisis film SL dan TL dari Toy Story 3, peneliti menemukan banyak kategori indikator akurasi dalam subtitle dalam film, ini akurat, kurang akurat, tidak akurat, dan tidak diterjemahkan. Untuk memperjelas analisis, peneliti mengelompokkan setiap kategori ke dalam tabel dan membuat beberapa contohnya.

a. Akurat

Menurut Nababan (2004: 54-65) indikator bahwa penerjemahan sedang akurat adalah "Konten SL disampaikan secara akurat ke TL. Kalimatnya bisa dipahami dengan jelas." Arti kata, istilah teknis, frase, klausa, kalimat, atau teks bahasa sumber berubah secara akurat menjadi bahasa target. Sama sekali tidak ada distorsi makna. Dalam film Toy Story 3, data yang akurat adalah 848 atau sekitar 74,5%. Sebagai contoh:

SL: Apa yang kamu lakukan pada teman-teman saya?

TL: Apa yang kau lakukan pada teman-temanku?

Berdasarkan contoh di atas, data akurat karena semua arti kata, frasa, klausa, dan makna kalimat dari SL disampaikan secara akurat ke TL dan dapat diterima dengan mudah oleh pembaca dan pemirsa.

b. Kurang akurat

Menurut Nababan (2004: 54-65) indikator bahwa penerjemahan kurang akurat adalah "Konten SL disampaikan secara akurat ke TL. Kalimatnya bisa dimengerti dengan jelas, tetapi ada kesalahan pada pilihan diksi." Bagian dari arti kata, istilah teknis, frase, klausa, kalimat, atau teks bahasa sumber sudah berubah secara akurat menjadi bahasa target. Tetapi masih ada makna distorsi atau makna ganda atau makna apa pun yang dihapus, yang mengganggu makna totalitas. Dalam film *Toy Story 3*, data yang kurang akurat adalah 232 atau sekitar 20,4%. Sebagai contoh:

SL: Dia akan ada untuk Anda, tidak peduli apa.

TL: Dia akan mendampingimu, tak peduli apapun.

Berdasarkan contoh di atas, peneliti mengklasifikasikan teks ke kurang akurat, karena setiap bagian dari klausul SL mengubah arti yang berbeda ke TL. Ini sudah akurat dan sudah diterima oleh pembaca, tetapi TL kehilangan makna totalitas.

c. Tidak akurat

Menurut Nababan (2004: 54-65) indikator bahwa penerjemahan tidak akurat adalah "Konten SL tidak disampaikan secara akurat ke TL. Masalah yang terkait dengan diksi, frasa, klausa, dan elemen kalimat lainnya ditemukan." Arti kata, istilah teknis, frase, klausa, kalimat, atau teks bahasa sumber diubah secara tidak akurat ke dalam bahasa target atau artinya dihapus. Dalam film *Toy Story 3*, data yang tidak akurat adalah 50 atau sekitar 4,4%. Sebagai contoh:

SL: Dan seluruh ruangan hanya untuk mencoba pakaian.

TL: Dan seluruh ruangnya baru saja hari libur.

Berdasarkan contoh di atas, SL tidak akurat untuk TL. Arti kalimat sangat berbeda dan tidak disampaikan kepada TL. Pembaca atau pemirsa mungkin bingung karena teks ambigu.

d. Tidak diterjemahkan

Menurut Nababan (2004: 54-65) indikator bahwa terjemahan tidak diterjemahkan adalah "SL tidak diterjemahkan ke dalam TL. Tidak sengaja dihilangkan." SL tidak berubah menjadi TL dan arti dari SL dan TL adalah sama. Data ini mungkin menggunakan teknik meminjam terjemahan. Dalam film *Toy Story 3*, data yang tidak diterjemahkan adalah 8 atau sekitar 0,7%. Sebagai contoh:

SL: Anjing Springy. Orang hijau. Cowgirl.

TL: Anjing Springy. Orang hijau. Cowgirl.

Berdasarkan data dan contoh di atas, SL dan TL tidak berubah dan memiliki arti yang sama.

2. Kuantitas ketidakakuratan yang Ditemukan dalam SL dan TL di *Toy Story 3* Movie.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang kuantitas data yang tidak akurat dalam film *Toy Story 3*. Data yang tidak akurat adalah 50 dari 1138 data yang ditemukan. Selanjutnya peneliti menunjukkan tabel untuk mengklarifikasi pernyataan tersebut. Dan tabel kuantitas ketepatan kategori skor menurut teori M.R. Nababan (2004: 54-65), ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 2. Skor Kuantitas untuk Indikator Akurasi

No	Kategori Akurasi	Jumlah Untuk Akurasi	Skor
1.	Akurat	848	848
2.	Kurang Akurat	232	464
3.	Tidak Akurat	50	150
4.	Tidak diterjemahkan	8	32

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mendapatkan data skor akurasi sesuai dengan indikator akurasi. Pertama, data yang akurat dengan total data 848x1 mendapat skor 848. Kedua, data yang kurang akurat dengan total data 232x2 mendapat skor 464. Ketiga, data yang tidak akurat dengan data total 50x3 mendapat skor 150. Keempat data yang tidak diterjemahkan dengan Total data 8x4 mendapat skor 32. Yang mana peneliti dapat menyimpulkan bahwa subtitle yang akurat sudah mendominasi subtitle dalam film Toy Story 3. Selanjutnya, skor yang diperoleh data tidak akurat adalah 150 yang merupakan data yang tidak akurat yang rendah mendominasi data ini.

KESIMPULAN

Terjemahan memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan dari satu bahasa ke bahasa lain, seperti dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Menerjemahkan bahasa harus menjadi perhatian ekuivalensi dan akurasi bahasa sumber dan bahasa target sehingga dapat disampaikan dan diterima oleh pembaca dan pemirsa. Pernyataan masalah dalam tesis ini adalah tentang akurasi dalam menerjemahkan naskah bahasa Inggris dan subtitle bahasa Indonesia dalam film Toy Story 3.

Peneliti mencoba merangkum hasil penelitian dari temuan penelitian dan diskusi penelitian sebagai jawaban berdasarkan pernyataan penelitian. Setelah menganalisa masing-masing SL (naskah bahasa Inggris) dan TL (subtitle bahasa Indonesia), peneliti menemukan 1138 data. Berdasarkan temuan, ada empat kategori akurasi dalam mengevaluasi terjemahan, ada yang akurat, kurang akurat, tidak akurat, dan tidak diterjemahkan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam pencarian data, peneliti menghitung jumlah, persentase dan skor akurasi kategori dalam film Toy Story 3. Pertama, data yang akurat adalah 848 atau sekitar 74,5% dan skornya 848. Kedua, data yang kurang akurat adalah 232 atau sekitar 20,4% dan nilainya 464. Ketiga, data yang tidak akurat adalah 50 atau sekitar 4,4% dan skornya adalah 150. Keempat, data yang tidak diterjemahkan adalah 8 atau sekitar 0,7% dan nilainya adalah 32. Dari jumlah data di atas, data dominan adalah akurat.

Peneliti mengambil data berdasarkan penjelasan ahli dan pemahaman peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan penjelasan tentang masing-masing kategori akurasi bagaimana masing-masing kategori dapat dievaluasi sebagai akurat, kurang akurat, tidak akurat, dan tidak diterjemahkan.

SARAN

Berdasarkan temuan dan diskusi penelitian, peneliti ingin menawarkan beberapa saran. Mereka adalah sebagai berikut: 1) Untuk Siswa, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan untuk mahasiswa jurusan bahasa Inggris. Penting untuk mengetahui makna yang dimaksudkan dalam menerjemahkan dialog film dan itu membantu menghindari kesalahpahaman bahasa sumber dan bahasa target. Selain itu, membaca penelitian ini, siswa dapat memperoleh beberapa pengetahuan tentang terjemahan. Selain itu, peneliti ini memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang linguistik; 2) Untuk Guru, guru dapat menggunakan pengetahuan ini tentang terjemahan sebagai bahan dalam proses belajar

mengajar. Guru harus memperkenalkan tentang terjemahan karena itu adalah pengetahuan paling penting dalam mempelajari bahasa lain; 3) Untuk Institusi, kepada institusi diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan kontribusi positif kepada dosen bahasa Inggris dan mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dalam kemampuan penerjemahan dan keterampilan penerjemahan; dan 4) Untuk Peneliti Lain, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang studi terjemahan dalam memastikan bahasa sumber dan bahasa target. Selain itu, peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini untuk referensi dengan topik yang berbeda dalam bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Barnwell, Katharine. 2011. *Introduction to Semantics and Translations*. New York: Summer Institute of Linguistic.

Hatim, Munday. 2004. *Translation, An Advanced Resource Book*. London: Routledge

Larson, M. L. 1984. *Meaning Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. New York: University Press of America

_____. 1998. *Meaning-Based Translation*. New York: University Press of America

Nababan, M. R. 2004. *Strategi Penilaian Kualitas Terjemahan*. *Jurnal Linguistik Bahasa*. Volume 2, No.1 Tahun 2004, 54-65, ISSN: 1412-0356. Surakarta: Program Studi Linguistik. Program Pascasarjana